

AVA EQUITY DOLLAR FUND AGUSTUS 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	5.17%
Saham Global	94.83%

HARGA (NAB/UNIT)

2.00696

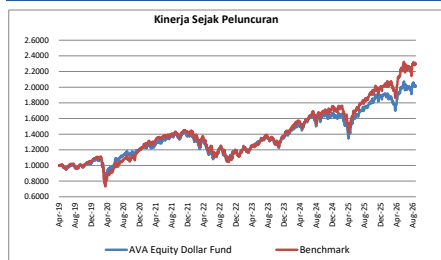
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Accenture	11 Broadcom	21 Intuitive Surgical	31 S&P Global
2 Advanced Micro Devices	12 Cisco Systems	22 Linde	32 Schneider
3 Alphabet	13 Crh Public Limited	23 L'Oreal	33 Seagate Technology
4 Amazon.Com	14 Danaher	24 Micron Technology	34 Tjx Companies
5 Antofagasta	15 Eli Lilly	25 Microsoft	35 Trane Technologies
6 Apple	16 Exxon Mobil	26 Neurocrine Biosciences	36 Union Pacific
7 Applied Material	17 Ce Vernova	27 Nvidia	37 Vertex Pharmaceuticals
8 Asml Holding	18 Gilead Sciences	28 Palo Alto	38 Visa
9 Astrazeneca	19 Hitachi	29 Parker-Hannifin	39 Walmart
10 Biomarin Pharmaceutical	20 Home Depot	30 Procter & Gamble	40 Xylem

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Teknologi	40.47%	Kesehatan	8.07%
Barang Konsumen Non-Primer	15.33%	Barang Baku	5.42%
Perindustrian	14.20%	Energi	1.78%
Barang Konsumen Primer	8.55%	Keuangan	1.01%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Sep-25	: 3.67%	Mar-26	: -6.54%
Oct-25	: 4.75%	Apr-26	: 10.89%
Nov-25	: -0.36%	May-26	: 6.37%
Dec-25	: 0.53%	Jun-26	: -2.70%
Jan-26	: -0.26%	Jul-26	: -1.68%
Feb-26	: -1.71%	Aug-26	: 1.96%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
17.77%	14.91%	24.23%	-20.08%	15.65%

ULASAN PASAR

Indeks DJ Islamic Market World Developed menutup bulan ini dengan kenaikan sebesar +3,45%. Saham global naik 2,6% pada bulan Agustus (Indeks MSCI AC World dalam denominasi dolar AS) dan saham pasar negara berkembang kembali menguat (+3,2% untuk Indeks MSCI Emerging Markets dalam denominasi dolar AS) setelah kinerja yang kurang memuaskan pada bulan Juli. Untuk pasar negara maju, kenaikan bulanan yang kuat ini berasal dari kenaikan di awal bulan (didorong oleh harapan pembukaan kembali Selat Hormuz), diikuti oleh beberapa keraguan di tengah kenaikan imbal hasil obligasi jangka panjang dan situasi geopolitik di Timur Tengah yang masih sangat membingungkan, yang memicu pergerakan harga minyak yang tidak menentu. Di AS, bulan Agustus menandai kembalinya popularitas saham-saham teknologi, sebagaimana ditunjukkan oleh kenaikan 3,9% pada indeks Nasdaq Composite (yang sebelumnya turun 3,2% pada Juli) dan kenaikan 4,4% pada indeks 'Magnificent 7'. Namun, peningkatan ini tidak merata, karena para investor terus mempertanyakan kemampuan beberapa perusahaan untuk mempertahankan belanja modal besar-besaran terkait kecerdasan buatan (AI). Indeks S&P 500 mencatatkan rekor penutupan baru pada 14 Agustus (hampir 7.800 poin) dan, setelah mengalami pergerakan yang lebih fluktuatif pada paruh kedua bulan tersebut di tengah kenaikan imbal hasil obligasi jangka panjang, naik sebesar 2,6% pada bulan Agustus. Meskipun terjadi perbaikan dalam situasi ekonomi di Zona Euro dan adanya berita mikroekonomi yang positif, indeks-indeks utama justru mencatatkan kinerja yang lebih buruk dibandingkan indeks sejenisnya. Bobot sektor teknologi yang lebih kecil dalam indeks-indeks tersebut (sekitar 15% untuk MSCI EMU dibandingkan 36% untuk MSCI USA) juga membebani kinerjanya. Indeks Euro Stoxx 50 naik 1,0% dan indeks MSCI EMU naik 0,9%. Kenaikan signifikan pada imbal hasil obligasi jangka panjang Eropa secara khusus berdampak negatif pada pasar tertentu, seperti CAC 40 di Prancis, yang terpengaruh oleh penurunan saham-saham perbankan. Secara global, sektor perangkat lunak mencatat kenaikan paling kuat, sementara sektor perangkat keras teknologi menunjukkan kinerja yang lebih baik di kawasan Asia yang sedang berkembang. Sektor-sektor yang sensitif terhadap perubahan suku bunga (properti, utilitas) mencatat kinerja di bawah rata-rata. Ketahanan sektor bahan baku mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi. Pada bulan Agustus, gaya *Growth Stocks* (+2,6% untuk indeks MSCI AC Growth) dan *Value Stocks* (+2,5% untuk indeks MSCI AC Value) mencatat kinerja yang serupa.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal					Sejak	
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
AVA Equity Dollar Fund	1.96%	-2.47%	7.52%	5.41%	14.66%	47.92%	43.53%
Benchmark *	3.45%	-0.54%	11.33%	14.04%	23.88%	68.34%	61.51%

*Indeks Dow Jones Islamic Developed Market World sejak 1 Oktober 2022, sebelumnya 100% Indeks Dow Jones Global

Kinerja Bulanan Tertinggi	Apr-26	10.89%
Kinerja Bulanan Terendah	Mar-20	-8.25%

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 April 2019	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: USD	Bloomberg Ticker	: AALAEQU
NAB/Unit Saat Pembentukan	: USD 1	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan
Dikelola Oleh	: PT BNP Paribas Asset Management		ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 21,13 Juta	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 10.528.719.6780		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.